

# SHALAT SUNNAH IDUL FITRI

Salat sunah Idul Fitri dilaksanakan setelah umat Islam menyelesaikan ibadah puasa Ramadan. Tepatnya pada 1 Syawal pagi. Hukum melaksanakan salat Idul Fitri adalah sunnah muakadah. Dalam pelaksanaannya dianjurkan secara berjamaah, bisa di masjid maupun di lapangan terbuka. Namun, lebih dianjurkan dilaksanakannya di lapangan terbuka.

Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadis bahwa Rasulullah SAW melaksanakan salat hari raya di lapangan terbuka.

***“Rasulullah SAW biasa keluar pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha menuju tanah lapang.”*** (HR. Bukhari dan Muslim).

Terkait dengan salat Idul Fitri juga telah dijelaskan dalam Fathul Qarib yang merupakan kitab bermazhab Imam Syafi'i karangan Ibnu Qosim Al-Ghazi.

وصلاة العيدين سنة مؤكدة وتشرع جماعة ولمنفرد ومسافر  
وحر وعبد وحنثى وامرأة لاجميلة ولاذات هيئة

*Artinya: “Salat dua hari raya (idul fitri dan idul adha) adalah sunnah muakadah bagi orang yang ada di rumah maupun di perjalanan, merdeka maupun hamba sahaya, laki-laki maupun perempuan baik yang cantik maupun yang tidak modis.”*

# Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Istikharah

## 1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat istikharah.



Bacaan Niat untuk Imam,

أُصَلِّي سُنَّةَ لَعِيدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ  
أَدَاءً إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushalli sunnatan li Idil Fitri rak'atayni mustaqbilal qiblati adā'an  
imāman lillāhi ta'ālā.*

*Artinya: “Aku menyengaja sembahyang sunnah Idul Fitri dua rakaat  
dengan menghadap kiblat, tunai sebagai imam karena  
Allah SWT.”*

**Bacaan Niat untuk Makmum,**

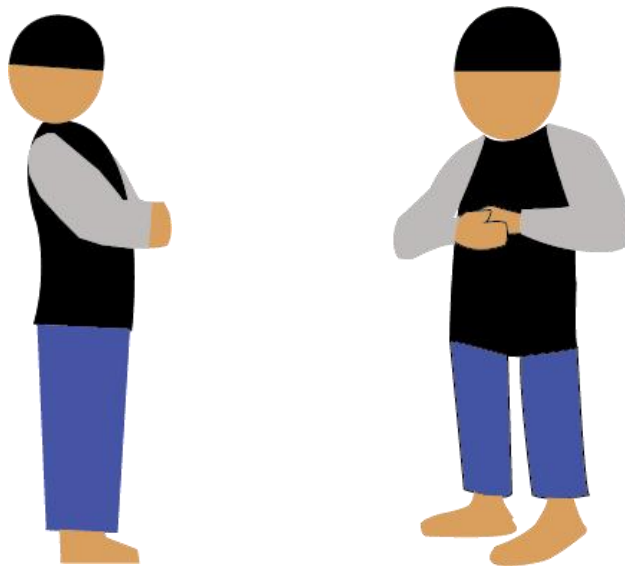
أُصَلِّي سُنَّةً لِعِيدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ  
أَدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushalli sunnatan li Idil Fitri rak'atayni mustaqbilal qiblati adā'an  
ma'mūman lillāhi ta'ālā.*

Artinya, “Aku menyengaja sembahyang sunnah Idul Fitri dua rakaat  
dengan menghadap kiblat, tunai sebagai makmum karena  
Allah SWT.”

## **2. Membaca Doa Iftitah**

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu  
membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .  
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا  
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي  
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا  
الْمُسْلِمِينَ. مِنْ

*Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa  
Subhaanallaahi Bukratan Wa 'ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya Lilladzii  
Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman Wamaa Anaa  
Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa Mahyaaya Wa  
Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa Syariikalahu Wa  
Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.*

*Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji  
bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada  
waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah  
yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap  
kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah  
dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya.  
Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku  
hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada  
sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku  
diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim  
(Orang-orang yang berserah diri).”*

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an surah Al Fatihah.

### **3. Takbir**

Melakukan takbir sebagaimana takbiratul ihram sebanyak 7(tujuh) kali (di luar takbiratul ihram), di antara setiap takbir membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

*Subhanallah walhamdulillah walaa ilaaha illallahu wallaahu akbar.*

*Artinya: “Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Mahabesar.”*

Setelah takbir sebanyak 7 kali, kemudian dilanjutkan dengan membaca Al Fatihah.

### **4. Membaca Al Fatihah**

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah. Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al Qur'an.

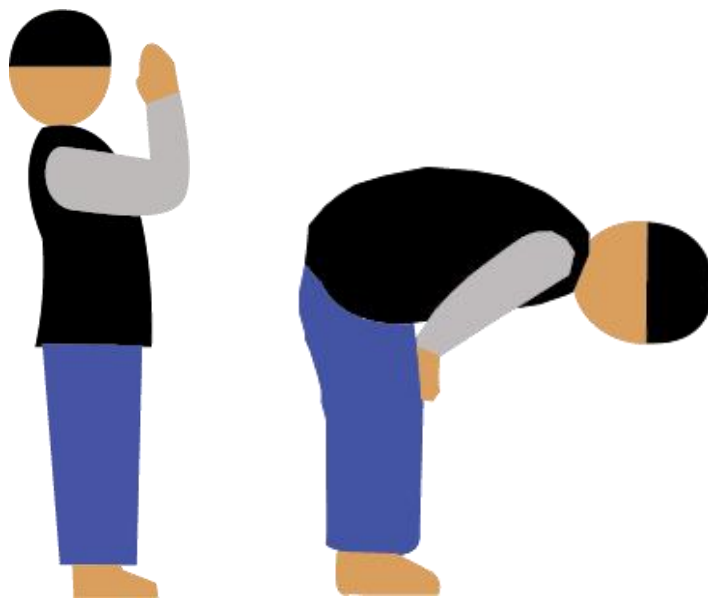
### **5. Membaca Salah Satu Surat Al Qur'an**

Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca salah satu surat Al Quran.

Setelah selesai membaca surat, dilanjutkan dengan ruku'.

## 6. Ruku'

Setelah selesai membaca surat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

*Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih.*

*Artinya: “Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya.”*

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

*Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika*

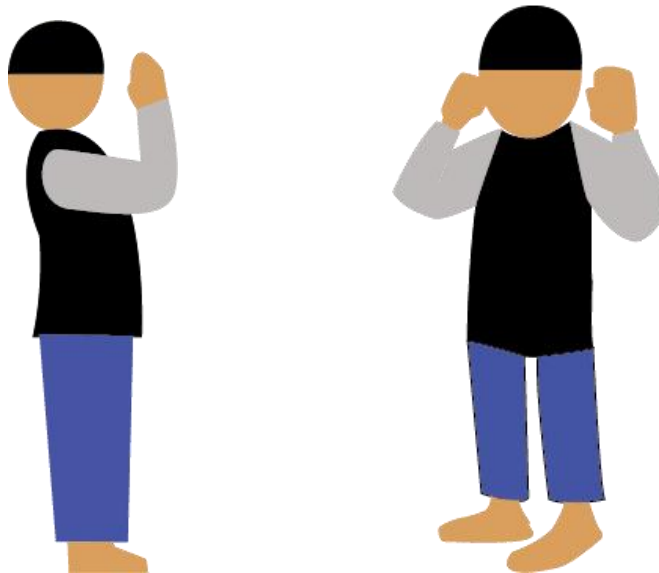
*Allaahummagfirlii.*

*Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."*

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

## 7. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

*Sami'alloohu liman hamidah.*

*Artinya: “Allah mendengar orang yang memujiNya”.*

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

*Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.*

*Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah”*

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

## **8. Sujud Pertama**

Bersujud dengan meletakkan dahi kebumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ



***Subhaana robbiyal ‘a’la wabihamdih.***

*Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"*

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

***Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika***

***Allaahummagfirlil.***

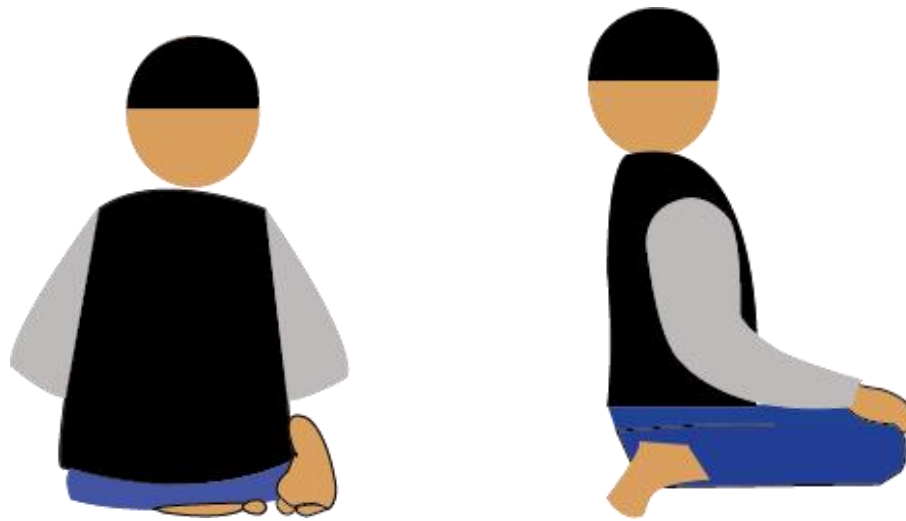
*Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."*

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk di antara dua sujud.

## **9. Duduk Antara Dua Sujud**

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

**Robbighfirlil warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii  
wa'aafinii wa'fu 'annii.**

*Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah  
keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan  
petunjuk untukku.”*

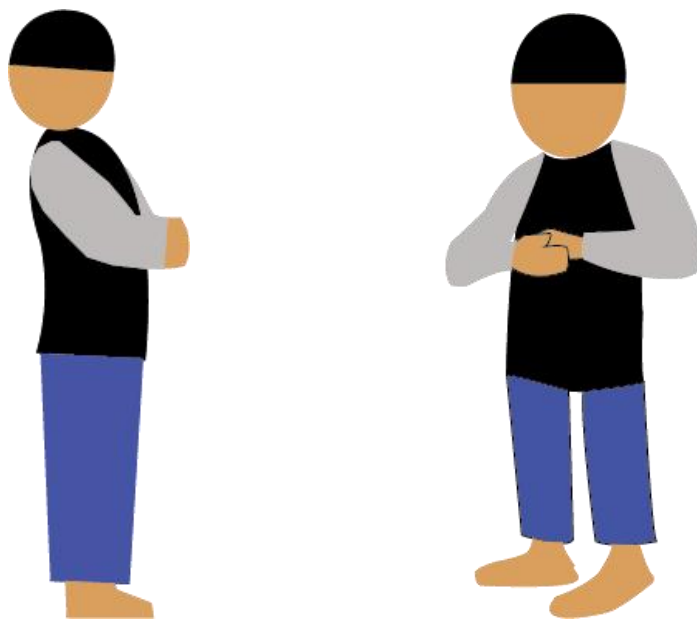
## **10. Sujud Kedua**

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas,  
kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan  
seperti pada sujud pertama diatas **[Nomor 8]**.

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali untuk mengerjakan rakaat kedua.

## 11. Rakaat Kedua(terakhir)

Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama, kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian menyedekapkan kedua tangan .



## 12. Takbir

Melakukan takbir sebagaimana takbiratul ihram sebanyak 5(lima) kali, di antara setiap takbir membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

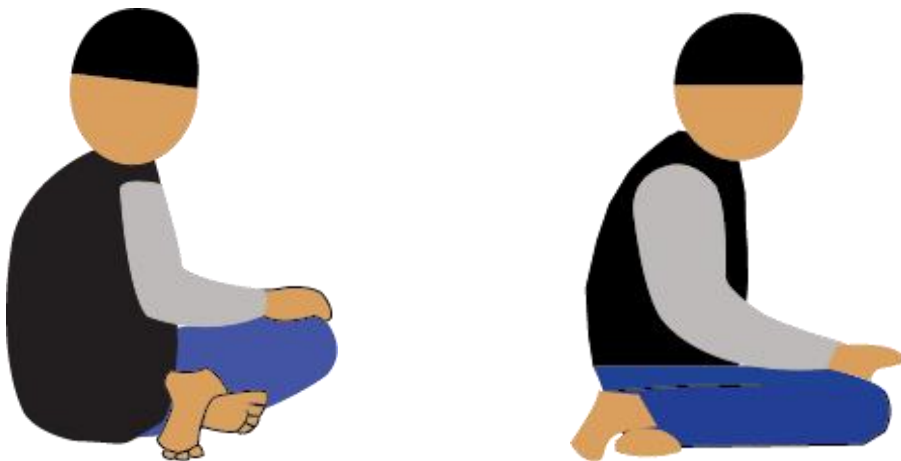
*Subhanallah walhamdulillah walaa ilaaha illallahu wallaahu akbar.*

*Artinya: “Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Mahabesar.”*

Setelah takbir sebanyak 5 kali, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [Nomor 4], sampai gerakan terakhir sujud kedua [Nomor 10].

### 13. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ  
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا  
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى  
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.*

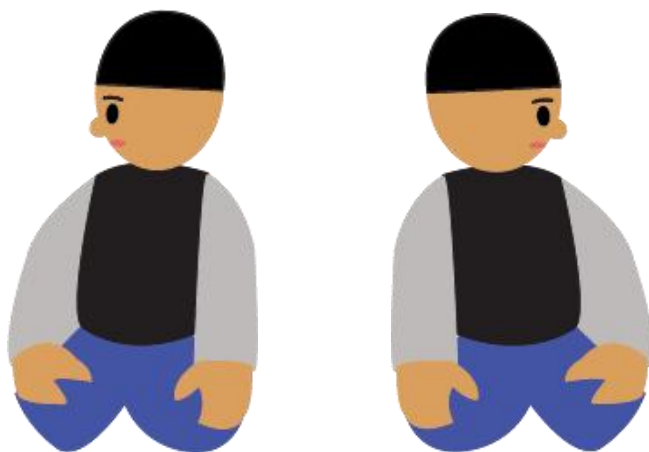
*Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa  
barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.  
Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar  
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali  
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm  
wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa  
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum  
majiid.*

*Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan  
hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan  
kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan  
berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah*

*kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”*

## **14. Salam**

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

*Assalamu'alaikum warahmatullah.*

*Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”*

## **15. Khutbah/Mendengarkan Khutbah Jika Ada**